

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian sangat penting dalam penelitian karena dapat memaksimalkan pengendalian berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil. Desain juga dapat digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu perencanaan dan merupakan hasil akhir dari tahap pengambilan keputusan peneliti. Ada kekhawatiran umum tentang cara penelitian dilakukan (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk Descriptive Corelation yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variable independen dan variabel dependen (Nursalam, 2013), dengan pendekatan Cross Sectional yaitu penelitian ini untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan antara faktor dan resiko dengan efek, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (point approach) (Notoatmojo, 2012).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis tentang hubungan penggunaan gadget dengan Motivasi Belajar anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah 5 Samarinda.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah luasan yang digeneralisasikan dari sejumlah

tertentu dan ciri-ciri objek/subyek yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua responden yaitu para siswa-siswi kelas 5 yang menggunakan gadget di SD Muhammadiyah 5 Samarinda. Kelas 5 terdiri dari 5A jumlah siswa-siswi 32 orang, 5B jumlah siswa-siswi 32 orang, 5C jumlah siswa-siswi 32 orang, dan 5D jumlah siswa-siswi adalah berjumlah 128 orang

## 2. Sampel

Model mencakup dimensi dan karakteristik umum. Jika kelompoknya besar, peneliti tidak dapat memeriksa semua isi dalam kelompok tersebut, misalnya karena kekurangan dana, tenaga dan waktu, peneliti hanya dapat memilih kelompok penelitian dari sampel. Dan menarik kesimpulan. Untuk total populasi, seluruh sampel harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa-siswi kelas 5 SD Muhammadiyah 5 Samarinda. Cara menentukan besar sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Nursalam, 2016). Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

$N$  = Jumlah Populasi

$n$  = jumlah Sampel

$d$  = tingkat signifikan (5%)

dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 128 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,0025)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 0,32}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,96$$

$$n = 97 \text{ sisw}$$

Jadi besarnya sampel penelitian ini sebanyak 96,96 responden atau dibulatkan menjadi 97 responden. Pengambilan responden menggunakan teknik random sampling, dimana ada 4 kelas, 3 kelas berjumlah 24 responden dan 1 kelas berjumlah 25 responden.

Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang ditentukan, maka sebelum melakukan pengambilan sampel harus ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebagai berikut yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian bisa

mempunyai populasi dalam suatu penelitian yang memenuhi syarat. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri suatu anggota populasi yang tidak bisa diambil untuk sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa-siswi kelas 5 yang menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda
- 2) Siswa-siswi kelas 5 pengguna *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena suatu alasan (Nursalam, 2013). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa-siswi dengan kondisi sakit saat penelitian
- 2) Siswa-siswi yang memiliki kendala saat penelitian

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Samarinda, karena sekolah tersebut memenuhi kriteria penelitian. Dengan menggunakan *google form* yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan karakteristik

yang bisa diamati atau diukur. Sehingga memungkinkan penelitian untuk melaksanakan observasi ataupun pengukuran secara cermat kepada objek maupun fenomena, kemudian bisa diulangi kembali oleh orang lain (Nursalam, 2017).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen: Penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia sekolah dasar	penggunaan <i>gadget</i> diartikan sebagai proses, cara, pemakain, dan perbuatan menggunakan <i>gadget</i> pada Anak usia Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 5 Samarinda (KBBI)	Kuesioner penggunaan <i>gadget</i> Terdapat 10 pertanyaan	Dikatagorikan berdasarkan: Tinggi jika nilai > 2 jam Sedang 40-60 menit Rendah jika nilai < 40 menit	Ordinal
2.	Variabel dependen: Perkembangan Motivasi belajar Anak usia sekolah Dasar	Motivasi belajar merupakan suatu hubungan penggerak seseorang untuk menggapai suatu tujuan yang diinginkan yang berasal dari diri individu masing-masing pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 5 Samarinda (Emda, 2017)	Kuesioner motivasi belajar yang peneliti buat menggunakan skala likert. Terdapat 17 pertanyaan dengan pilihan jawaban: Tidak pernah Jarang Sering Selalu Dengan nilai <i>favorable</i> Tidak pernah nilai 1 Jarang nilai 2 Sering nilai 3 Selalu nilai 4 Dan nilai <i>nonfavorable</i> Tidak pernah nilai 4 Jarang nilai 3 Sering nilai 2 Selalu nilai 1	Dikatagorikan berdasarkan: Kurang baik jika nilai <53 Baik jika nilai > 53	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk memperoleh data agar lebih mudah dalam melakukan pekerjaan agar data tersebut mudah untuk diolah.

### 1. Kuesioner A

Kuesioner ini berisikan tentang karakteristik responden yang berisikan, identitas, umur, jenis kelamin, kelas, Tinggal bersama

### 2. Kuesioner B

Kuesioner ini berisikan tentang pertanyaan penggunaan *gadget* pada anak Sekolah Dasar, dengan jumlah 10 pertanyaan.

**Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner *gadget***

	Nomor Kuesioner	Jumlah Kuesioner
Menggunakan <i>gadget</i> atau tidak	1	1
Jenis <i>gadget</i>	2	1
Lama penggunaan <i>gadget</i>	3,4,6	3
Berapa kali <i>gadget</i> di gunakan	5	1
Penggunaan <i>gadget</i> pada malam hari	7	1
<i>Gaget</i> digunakan untuk apa	8	1
Aplikasi yang digunakan	9,10	2
Jumlah kuesioner		10

### 3. Kuesioner C

Kuesioner ini berisikan pertanyaan tentang motivasi belajar anak Sekolah Dasar, dengan jumlah pertanyaan 17. Kuesioner ini

menggunakan skala likert dengan pilihan pernyataan nilai 1 tidak pernah, 2 jarang, 3 sering, dan 4 selalu. untuk mengetahui tingkat validitas instrument peneliti menggunakan rumus korelasi *person product moment*.

**Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner motivasi belajar**

Indikator	Nomor kuesioner	Favorable	Nonfavorable	Jumlah kuesioner
Adanya hasrat dan keinginan belajar	1, 2, 3	1, 2, 3		3
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5	4, 5		2
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6, 7, 8	6, 7, 8		3
Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 11	9, 10	11	3
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12, 13, 14	12, 13	14	3
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	15, 16, 17	15, 17	16	3
Jumlah kuesioner				17

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel yang akan diuji variabel dependen. Data yang telah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner harus diuji terlebih dahulu, lewat uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu pengukur yang bisa memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari sebuah instrument. Dalam hal ini instrument dinyatakan valid jika mampu digunakan sebagai alat ukur yang bisa mengukur dengan benar sesuai kondisi ril responden yang sebenarnya, yang mana apabila instrument dengan kevalidan rendah berarti uji validitasnya kurang baik. Uji validitas motivasi belajar anak di ujikan di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda yaitu pengambilan sampel sebanyak 30 orang. Saat penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji validitas yang dipakai adalah menggunakan skala linkert dengan *uji validitas pearson product moment*. Kriteria pengujian menurut Arikunto (2010) dengan keputusan uji :

- a. jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid. (0,3610)
- b. jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid. (0,3610)

**Tabel 3. 4 Hasil uji validitas motivasi Belajar**

$n : 30$

$N = n - 2 = 28r$

R tabel = jika  $<$  0,361 maka item soal angket dinyatakan tidak valid

No	Pertanyaan	Nilai Skala Person	Keputusan
1	p1	.406	Valid
2	p2	.663	Valid
3	p3	.613	Valid
4	p4	-.242	Tidak Valid



---

5	p5	-.333	Tidak Valid
6	p6	.356	Tidak Valid
7	P7	.346	Tidak Valid
8	P8	.615	Valid
9	P9	-.034	Tidak Valid
10	p10	.536	Valid
11	p11	.493	Valid
12	p12	.403	Valid
13	p13	.464	Valid
14	p14	-.139	Tidak Valid
15	p15	-.160	Tidak Valid
16	p16	.834	Valid
17	p17	.229	Tidak Valid
18	p18	.763	Valid
19	p19	.412	Valid
20	p20	-.335	Tidak Valid
21	p21	.334	Tidak Valid
22	p22	.538	Valid
23	p23	.628	Valid
24	p24	.397	Valid
25	p25	.411	Valid
26	p26	.433	Valid
27	p27	.365	Tidak Valid
28	p28	.497	Valid
29	p29	.123	Tidak Valid
30	p30	.621	Valid

---

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan pada kuesioner motivasi belajar sebanyak 30 pertanyaan, terdapat 12 pertanyaan yang tidak valid dan 18 pertanyaan yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kestabilan hasil pengukuran dalam repetitif dari tahun ketahun. Reliabilitas merupakan sebagai indikator validitas atau keakuratan dalam alat ukur. menurut. Singarimbun (2008 dalam Saptutningsih dan Setyaningru, 2020). Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

keterangan :

$\alpha$  = koefisien pada reliabilitas Alpha Cronbach

$K$  = jumlah pertanyaan yang diujikan

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor item

$S_x^2$  = varians skort es (semua item  $K$ )

Keputusan uji :

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reability) dan sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan keseluruhan item reliabel dan keseluruhan tes secara konsisten akan memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknakannya sebagai berikut :

Menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum, (2020)

- a. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna.
- b. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas itu tinggi.
- c. Jika alpha 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat.
- d. Jika alpha 0,50 maka reliabilits rendah.

Jika alpha rendah, kemungkinan salah satu atau beberapa item tidak reliabel.

Dari hasil uji Reabilitas yang telah dilakukan pada kuesioner motivasi belajar sebanyak 18 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid, sehingga total pertanyaan yang digunakan untuk penelitian adalah 17 pertanyaan.

### 3. 5 Hasil Uji Reabilitas motivasi belajar

Cronbach's Alpha	N Of Items
.752	18

Hasil uji reliabilitas kuesioner motivasi belajar didapatkan hasil alpha 0,752 yaitu kuesioner termasuk reliabilitas tinggi, maka kuesioner motivasi belajar dinyatakan reliabel.

#### 3. Uji Normalitas data

Uji normalitas data yaitu suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data (numerik/kontinyu) pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Metode untuk mengetahui suatu set data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu metode analitik dan deskriptif

Konsep dasar uji normalitas Kolmogorov Smirnov yaitu dengan membandingkan antara distribusi data (akan diuji normalitasnya), dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan suatu data yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dan data normal baku.

a) Jika signifikansinya  $<0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga distribusi data tidak normal

b) Jika signifikansinya  $\geq 0,05$  berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan, sehingga distribusi data normal.

### 3. 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.79040614
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.053
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205

Pada penelitian ini hasil signifikansinya 0,205 yaitu  $\geq 0,05$  yang berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan, sehingga distribusi data normal.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dalam mengungkap ataupun memperoleh informasi kuantitatif pada responden sesuai dengan lingkup penelitian (Sujarweni, 2014).

#### 1. Data primer

Data primer didapatkan secara langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat ukur. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan observasi langsung ditempat penelitian yang akan dilaksanakan.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, tidak diperoleh secara langsung kepada responden penelitian.

Biasanya dalam bentuk dokumentasi ataupun data laporan yang telah tersedia (Saryono, dkk, 2013). Data sekunder yang diperoleh yaitu data jumlah siswa, dan jumlah kelas.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu : Analisis Univariat Dan Analisis Bivariat.

##### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Ghani & Amalia, 2015). Pada penelitian ini yang di analisa adalah karakteristik meliputi jenis kelamin dan usia. Penyajian data dapat dibuat dalam bentuk tabel grafik dan narasi (Siswanto, 2014).

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi

$\sum n$  : Jumlah responden

a. Mean

Mean atau yang lebih sering disebut rata-rata merupakan nilai yang didapatkan setelah menghitung atau menjumlahkan data dari sebagian data yang dibagi dengan banyaknya nilai data tersebut. Rumus dari mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

**Keterangan:**

$\bar{x}$  = mean

n = banyaknya data

$x_i$  = nilai data ke-i

**Tabel 3.7 hasil mean**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi belajar	53.0309	6.79070	97

b. Median

Median merupakan nilai tengah dari sejumlah data yang diurutkan. Sehingga data dari median dapat dibagi menjadi dua bagian sama besar. Rumus dari median adalah :

$$Me = Tb + p \left[ \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Me = median

Tb = tepi bawah kelas median

p = panjang kelas

n = banyak data

F = frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan untuk membuktikan pengaruh gadget, ada hubungan dengan tingkat perkembangan pada anak, maka digunakan uji Chi-Square (Hastono dan Sabri, 2013).

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E} \quad df = (b - 1)(k - 1)$$

Keterangan :

O = nilai observasi

E = Nilai Ekspetasi

k = Jumlah Kolom

b = Jumlah baris

df = derajat kebebasan

Dimana dalam penelitian ini digunakan *yates correction* atau

*continuty correction* :

$$X^2 = \frac{n | ad - bc - \frac{1}{2}n|^2}{(a + c)(b + d)(a + b)(c + d)}$$

keputusan uji *Chi-Square* yaitu :

1. Jika hasil Pvalue  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, hipotesis Alternatif diterima artinya terdapat hubungan antar variabel.
2. Jika hasil Pvalue  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel. Syarat uji *Chi-Square*, yaitu:
  - a. Skala data berbentuk kategorik
  - b. Jumlah sampel minimal 40 orang (Corchran, 1954)
  - c. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1.  
Sel-sel dengan frekuensi harapan  $< 5$  tidak melebihi 20% dari sel.
  - d. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
  - e. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 X 2, misal 3 X 2, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Apabila syarat *chi-square* tidak terpenuhi maka digunakan uji *Fisher Exact* dengan rumus sebgai berikut :



A	B
C	D

$$P = \frac{(A + B)! (C + D)! (A + C)! (B + D)!}{N! A! B! C! D!}$$

Keterangan :

P = nilai Pvalue

A,B,C,D = nilai dari tiap kolom

2x2 N = Jumlah sampel

Keputusan uji *Fisher Exact* yaitu :

- Jika hasil Pvalue  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, hipotesis alternatif diterima artinya terdapat hubungan antara variabel.
- Jika hasil Pvalue  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel.

**Tabel 3.8 uji chi-square**

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.133 <sup>a</sup>	1	.716		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.133	1	.715		
Fisher's Exact Test				1.000	.512
Linear-by-Linear Association	.131	1	.717		
N of Valid Cases	97				

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate			
Estimate			1.333
In(Estimate)			.288
Standard Error of In(Estimate)			.792
Asymptotic Significance (2-sided)			.717
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.282
		Upper Bound	6.300
	In(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1.265
		Upper Bound	1.841

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan subjek (Notoatmodjo, 2012). Secara garis besar dalam melakukan penelitian prinsip yang harus dipegang adalah:

### 1. *Informed consent* (Lembar persetujuan responden)

*Informed consent* adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Serta manfaat penelitian. Jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan (Hidayat, 2011).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menggunakan *subjek* penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2011).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Setiap orang memiliki hak dasar individu termaksud privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas pasien (Notoatmodjo, 2012).

4. *Benefit* (Prinsip manfaat)

Sebuah *penelitian* hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012).

5. *Respect for justice on inclusiveness* (Prinsip keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu digaja oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek penelitian memanperoleh

perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

#### **J. Jalannya Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi kesiapan, mengumpulkan data dengan mengumpulkan kuesioner yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan dalam pembuatan skripsi penelitian dilakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Mengurus surat studi pendahuluan dan memberikan surat studi pendahuluan ketempat penelitian.
2. Tahapan pelaksanaan melakukan penelitian dan membagikan kuesioner dengan melalui *google form*. Melakukan uji validitas, reabilitas, dan normalitas, mengolah data, dan menganalisis data yang di dapat.
3. Tahapan akhir melakukan pemeriksaan data, melakukan skoring dan tabulasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian.
4. Setelah skripsi disetujui, peneliti akan melaksanakan sidang skripsi
5. Setelah selesai sidang, skripsi direvisi kembali untuk perbaikan sesuai dengan arahan penguji.

